

SKRIPSI

BENTUK BAHASA GAUL PADA STATUS KOMEN DI SOSIAL MEDIA TWITTER PERIODE 2018/2019

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Nurjihan Nadia
NIM 11511A0040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2019

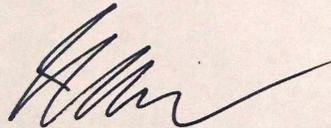
HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**BENTUK BAHASA GAUL PADA STATUS KOMEN DI SOSIAL MEDIA TWITTER
PERIODE 2018/2019**

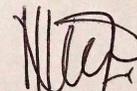
Telah memenuhi syarat dan disetujui
tanggal 20/04/2019

Dosen Pembimbing I,



Dr. Halus Mandala, M. Hum.
NIDN 0028115706

Dosen Pembimbing II,



Nurmiwati, S. Pd., M. Pd.
NIDN 0817098601

Menyetujui:

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Ketua Program Studi,



Habiburrahman, M.Pd
NIDN 0824088701

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**BENTUK BAHASA GAUL PADA STATUS KOMEN DI SOSIAL MEDIA TWITTER
PERIODE 2018/2019**

Skripsi atas nama Nurjihan Nadia telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 22 Agustus 2019

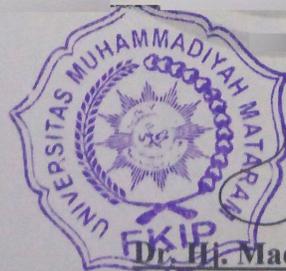
Dosen Penguji:

1. Dr. Halus Mandala, M.Hum. (Ketua) (.....)
NIDN 0028115706
2. Dr. Irma Setiawan, M.Pd. (Anggota) (.....)
NIDN 0829098901
3. Rudi Arrahman, S.Pd., M.Pd. (Anggota) (.....)
NIDN 0812078201

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,



Dr. H. Maemunah, S.Pd., M.H
NIDN 0802056801

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Nurjihan Nadia

NIM : 11511A0040

Alamat : BTN Bumi Kodya Asri, Jempong Baru Jln. Sunan Giri IV
Blog G No. 1 Mataram

Memang benar skripsi yang berjudul Bentuk Bahasa Gaul pada Status Komen di Sosial Media Twitter Periode 2018/2019 adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 22 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Nurjihan Nadia
NIM 11511A0040

MOTO

Setiap niat yang baik, akan menghasilkan yang baik pula!



PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT, berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, tidak lupa pula saya berterimakasih kepada orang-orang tersayang, yang semoga selalu diberi keteguhan iman, kesehatan, dan umur panjang.

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Abahku tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, semangat, kasih sayang dan cintanya. Semoga Allah selalu melindungi Abah.
2. Alm. Ibuku tercinta yang selalu membimbing dan memberikan do'a serta semangat yang tak pernah lelah mendidik ku untuk selalu belajar, beribadah. Terima kasih untuk Ibuku wanita nomer satu di dunia, aku sayang Ibu.
3. Adik Ibra, Salman dan kakaku
4. Teman-teman seperjuangan, kurang lebih 4 tahun kita berjuang bersama dan kini saatnya kita berpisah dan merintis karir masing-masing mengejar cita-cita untuk masa depan yang cerah. Semua canda, tawa, sedih, senang, kumpul-kumpul bersama, aku pasti akan sangat merindukan moment-moment itu. For you all i miss you forever!
5. Almamaterku, Universitas Muhammaadiyah Mataram.
6. Teman-teman onlineku para pecinta Kpop.
7. Teruntuk Bias ku iKON (B.I, Jinan, Bobby, Song, June, DK, Chanu) yang telah memberikan peneliti semangat dan motivasi untuk mengerjakan Skripsi.
8. For the iKONIC of the whole world I love to know you all. You are my second family I love you guys.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Bentuk Bahasa Gaul pada Status Komen di Sosial Media Twitter Periode 2018/2019* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji bentuk bahasa gaul dan faktor-faktor yang memengaruhi pemakaian bahasa gaul. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis seyogyanya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. selaku Rektor UM-Mataram
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd.,M.H. selaku Dekan FKIP-UM Mataram
3. Bapak Habiburrahman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Bapak Dr. Halus Mandala, M.Hum. selaku dosen pembimbing I
5. Ibu Nurmiwati, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 2019

Nurjihan Nadia
NIM 11511A0040



Nurjihan Nadia. 11511A0040. **Bentuk Bahasa Gaul pada Status Komen di Sosial Media Twitter Periode 2018/2019.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Dr. Halus Mandala, M.Hum.

Pembimbing 2: Nurmiwati, S.Pd.,M.Pd.

ABSTRAK

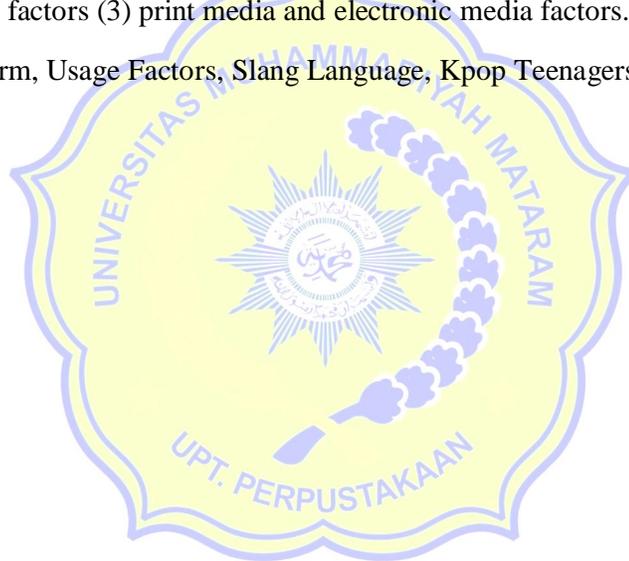
Bahasa gaul dapat diartikan sebagai variasi bahasa yang bersifat sementara yang berupa singkatan menggabungkan huruf dengan angka, memperpendek, mencampurkan huruf kapital dan kecil membentuk sebuah kata atau kalimat. Bahasa gaul lebih sering digunakan oleh anak-anak SD, remaja seumuran SMP, SMA maupun perguruan tinggi, yang secara tidak langsung bahasa tersebut menjadi suatu budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk Bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian Bahasa gaul. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah remaja Kpop pada akun twitter. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi (screenshots) dan metode telaah ini. Metode analisis data penelitian ini menggunakan identifikasi data, klasifikasi data, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Bahasa gaul di akun twitter ada 4 bentuk, yaitu (1) bentuk singkatan, (2) bentuk pemenggalan, (3) bentuk kontraksi, (4) bentuk akronim, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian Bahasa gaul ada 3 faktor, yaitu (1) faktor usia remaja (2) faktor lingkungan (3) faktor media cetak dan media elektronik.

Kata Kunci: Bentuk, Faktor Pemakaian, Bahasa Gaul, Remaja Kpop, Twitter.

ABSTRACT

Slang can be interpreted as a temporary variation of language in the form of abbreviations combining letters with numbers, shortening, mixing uppercase and lowercase letters to form a word or sentence. Slang language is more often used by elementary school children, adolescents the same age as middle school, high school and college, which indirectly becomes a cultural language. This study aims to describe the form of slang on comment status on social media Twitter and the factors that influence the use of slang. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were Kpop teenagers on Twitter accounts. Data collection methods were carried out using the documentation (screenshots) method and this review method. This research data analysis method uses data identification, data classification, and interpretation. The results showed that there were 4 forms of slang on Twitter accounts, namely (1) abbreviated forms, (2) beheading forms, (3) contraction forms, (4) acronym forms, while the factors that influence the use of slang were 3 factors, namely (1) adolescent age factors (2) environmental factors (3) print media and electronic media factors.

Keywords: Form, Usage Factors, Slang Language, Kpop Teenagers, Twitter.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMBANG	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Kajian Teori.....	8
2.2.1 Sociolinguistik	8
2.2.2 Bahasa Gaul, Prokem dan Slank	9
2.2.3 Pengertian Bentuk.....	10
2.2.4 Bentuk Bahasa Gaul.....	10
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Gaul	12
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	14
3.2 Subjek Penelitian	14
3.3 Jenis dan Sumber Data	14

3.3.1 Jenis	14
3.3.2 Sumber Data.....	15
3.4 Metode Pengumpulan Data	16
3.4.1 Metode Dokumentasi.....	17
3.4.2 Metode Telaah Isi	17
3.5 Instrumen Penelitian	17
3.6 Metode Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Bentuk-bentuk Bahasa Gaul	20
4.1.1 Bentuk Singkatan pada Penggunaan Bahasa Gaul	23
4.1.1.1 Singkatan Inisial Awal Kata	23
4.1.1.2 Singkatan Akhir Kata	28
4.1.1.3 Singkatan Konsonan Dominan.....	29
4.1.1.4 Singkatan Bunyi Akhir Kata.....	29
4.1.2 Bentuk Pemenggalan pada Penggunaan Bahasa Gaul.....	30
4.1.2.1 Pemenggalan Suku Awal	31
4.1.2.2 Pemenggalan suku akhir	32
4.1.2.3 Pemenggalan Inisial Awal	33
4.1.3 Bentuk Kontraksi pada Penggunaan Bahasa Gaul	36
4.1.3.1 Kontraksi Suku Akhir.....	36
4.1.4 Bentuk Akronim pada Penggunaan Bahasa Gaul.....	42
4.1.5 Akronim Suku Awal	42
4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Gaul.....	42
4.2.1 Faktor Usia Remaja	42
4.2.2 Faktor Lingkungan.....	43
4.2.3 Faktor Media	43
4.3 Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

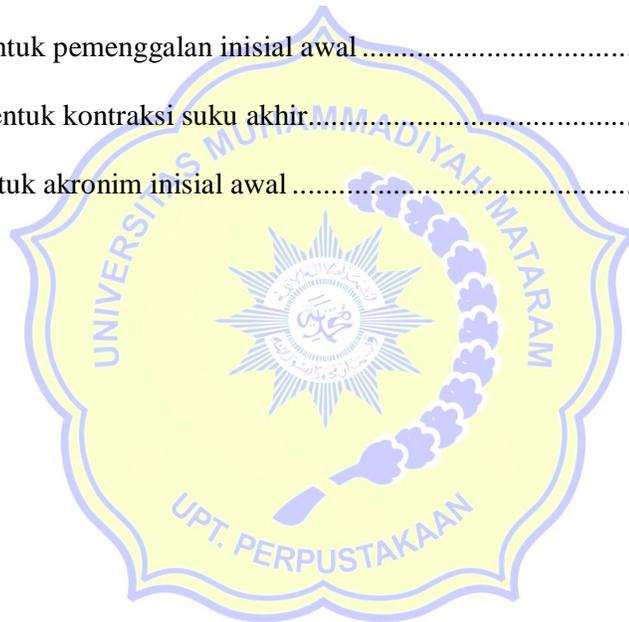
DAFTAR LAMBANG

- [] Kurung siku, untuk menunjukkan ejaan fonetis
- 1,2,3,.. Penanda urutan
- > Berkembang menjadi
- “...” Penanda penjabaran
- Bertransformasi menjadi



DAFTAR TABEL

Tabel I. Bentuk Singkatan Inisial Awal Kata	20
Tabel II. Bentuk singkatan inisial akhir	28
Tabel III. Bentuk singkatan konsonan dominan.....	28
Tabel IV. Bentuk bentuk singkatan bunyi akhir.....	29
Tabel V. bentuk pemenggalan suku awal	29
Tabel VI. Bentuk pemenggalan suku akhir.....	32
Tabel VII. Bentuk pemenggalan inisial awal.....	33
Tabel VIII. Bentuk kontraksi suku akhir.....	33
Tabel IX. Bentuk akronim inisial awal	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran data



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antar individual melalui sistem simbol, tanda, atau tingkah laku, komunikasi dapat dibedakan menjadi nonverbal dan verbal. Komunikasi nonverbal berlangsung tanpa suara, misalnya gerakan tangan, pluit, tanda-tanda, kedipan lampu, dan sebagainya sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya baik media lisan maupun tulisan (Chaer dan Agustina, 2004: 17)

Dalam Bahasa gaul dapat diartikan sebagai variasi bahasa yang bersifat sementara yang biasanya berupa singkatan menggabungkan huruf dengan angka, memperpanjang atau memperpendek dan mencampurkan huruf capital dan kecil membentuk sebuah kata maupun kalimat. Bahasa gaul lebih sering digunakan oleh anak-anak SD, remaja seumur SMP, SMA maupun perguruan tinggi, yang secara tidak langsung bahasa tersebut menjadi suatu budaya.

Kemunculan variasi bahasa tergantung dengan konteks sosial dan budaya di daerahnya. Variasi bahasa muncul dengan pola-pola bahasa yang sama, di mana pola bahasa itu dapat dianalisis secara deskriptif dan dibatasi oleh makna yang digunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi. Bahasa yang dipakai remaja dikenal dengan sebutan bahasa gaul. Para remaja berusaha menciptakan komunikasi yang lebih efektif bagi mereka sebagai tanda ciri khas di

kelompoknya. Pemakaian bahasa gaul oleh kalangan remaja Kpop di sosial media twitter.

Perkembangan zaman menuntut setiap individu untuk menguasai teknologi, salah satunya pada media internet. Internet menyediakan berbagai kemudahan, sehingga banyak manusia yang menggemarnya. Internet juga mempunyai berbagai fasilitas yang dapat dipergunakan untuk mencari informasi.

Banyak remaja yang menggunakan bahasa gaul pada sosial media, tanpa mepedulikan efek yang ditimbulkannya. Bahkan pilihan cara komunikasi sangat beragam, khususnya bahasa yang digunakan pada jejaring sosial seperti internet, facebook, whatsapp, instagram, twitter, email, dan sebagainya.

Sosial media facebook atau lebih kita kenal dengan singkatan FB, sosial media facebook gunanya untuk mengupdate status, berkomentar antar teman, mengupload foto dan video. Karakter pada facebook berjumlah 420 karakter sangat banyak dan rumit menurut peneliti, sering sekali ada berita yang bersifat penipuan media ini berbahaya bagi pengguna.

Sosial media whatsapp atau lebih kita kenal dengan singkatan WA, media ini gunanya mengirim pesan dan menelpon (video call dan audio call) antar teman, keluarga dll. Bisa mengupload foto seperti facebook tetapi media ini harus menyimpan nomer telepon terlebih dahulu baru ada orang yang dapat melihat story kita atau status whatsapp.

Sosial media Instagram atau lebih kita kenal dengan singkatan IG, sosial media ini tidak bisa mengupdate status tanpa mengupload foto karena dari foto

kita bisa membuat caption (status), bisa juga mengirim pesan lewat DM atau direct message.

Ragam bahasa twitter adalah ragam bahasa tidak baku (informal). Pemakaian ragam bahasa yang demikian mempunyai tujuan agar pembicaraan lebih komunikatif, santai, dan akrab. Pembicaraan yang dilakukan dalam twitter adalah seputar kehidupan sehari-hari dan obrolan ringan lain yang mengarah pada obrolan basa-basi, sehingga akan lebih komunikatif apabila penggunanya memilih ragam informal daripada menggunakan ragam formal.

Twitter juga dapat menemukan berita terbaru atau apa yang sedang terjadi terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang Anda gemari. Misalnya gemar terhadap hal hal yang berhubungan dengan Kpop atau penggemar Korea. Menurut pengamat media sosial Jeff Bullas, penggunaan Twitter bukan cuma sekadar sebagai media untuk bebas berkicau. Dari penjelasan saya di atas tentang media sosial facebook, whatsapp, instagram, twitter, dapat disimpulkan bahwa semuanya sama-sama dapat berkomunikasi antar teman, keluarga dll. Tetapi dipenelitian yang saya teliti hanya terfokus pada sosial media twitter, karena Twitter lebih simple dan menjadi lebih fokus, maksudnya yaitu dapat dilihat dari karakternya yang berjumlah 140, dengan karakter tersebut makin disukai banyak orang. Berita yang sangat aktual, yang membuat saya tertarik dan memilih twitter karena saat kita memfollow teman tanpa konfirmasi, orang lain dapat melihat status update begitu juga sebaliknya. Dapat mengirim DM (Direct Message) pesan antar pribadi tanpa harus konfirmasi dari teman, yang lebih menarik lagi kita dapat memention orang lain, nama perusahaan atau sejenisnya saat mereplay tweet,

dapat menghashtags sesuai dengan trending topik. Penjelasan di atas merupakan kelebihan dari twitter kekurangannya hanya dibagian karakter yang berjumlah sedikit.

Berikut adalah beberapa contoh bahasa gaul yang biasa digunakan oleh komunitas Kpop di sosial media Twitter.

- 1) “Manteman ada yg dh ISD blom?” (Teman-teman ada yang sudah ikonik selca day belum?) ikonik selca day artinya ikonik nama fandom dari boygroup korea IKON sedangkan selca day artinya berfoto menyerupai konsep idol.
- 2) “Jan gtu dasar panci robek gw tampol lu tau rasa” Artinya jangan begitu (dasar panci robek) panggilan lucu aku pukul kamu tau rasa.

Beberapa contoh ini, nantinya akan dianalisis bagaimana bentuk pemakaian bahasa gaul tersebut. Bahasa gaul yang digunakan oleh komunitas Kpop di sosial media twitter menciptakan suasana khusus dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa gaul oleh para anggota komunitas Kpop menarik jika dicermati secara mendalam.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat masalah ini sebagai objek penelitian Sehingga Peneliti Mengangkat Judul “Bentuk bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter Periode 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter periode 2018/2019?

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter periode 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter periode 2018/2019.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter periode 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pengajaran baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu sosiolinguistik tentang bentuk bahasa gaul dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada status koment di sosial media twitter periode 2018/2019.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini yang diharapkan dapat memberi pemahaman khususnya masalah bahasa gaul atau bahasa rahasia lainnya, khususnya pada komunitas Kpop.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Sehubungan dengan penelitian tentang bentuk variasi bahasa ada beberapa peneliti yang sudah mengkaji hal serupa mengenai variasi bahasa yaitu.

1. Variasi Bahasa, Singkatan, dan Kesalahan Ejaan pada Status dan Coment Teman di Facebook Mh. Nurcholis (2013)

Penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mengetahui Variasi Bahasa, Singkatan, Dan Kesalahan Ejaan, metode yang digunakan metode kualitatif dan menggunakan kajian linguistik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mh. Nurcholis (2013) yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama mendeskripsikan tentang singkatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mh. Nurcholis (2013) terdapat pada objek kajian yang hanya menjelaskan deskripsi tentang bentuk kesalahan ejaan pada status dan komen di sosial media facebook sedangkan penelitian ini tidak hanya meneliti bentuk-bentuk tetapi juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada komunitas Kpopers pada status koment di sosial media twitter periode 2018/2019, menggunakan kajian sosiolinguistik.

2. Bahasa Gaul Remaja Dalam Media Facebook Swandy (2017)

Hasil Penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mengetahui jenis dan makna bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial facebook, metode yang digunakan metode kualitatif dan menggunakan kajian sosiolinguistik

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Swandy (2017) sama-sama meneliti bahasa gaul pada sosial media.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Swandy (2017) pada sosial media facebook, mendeskripsikan jenis dan makna bahasa gaul sedangkan objek penelitian ini pada sosial media twitter, yang dilakukan oleh penelitian Swandy (2017) pada remaja umur 17-21 tahun, Penelitian ini meneliti hanya di kalangan remaja komunitas Kpop dari umur 8 -23 tahun serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada status koment di sosial media twitter periode 2018/2019.

3. Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Wacana Cerpen Remaja Di Tabloid Gaul Edisi Bulan Januari-Februari 2009 Rosanti, D (2009)

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa gaul dalam wacana cerpen remaja di tabloid gaul, metode yang digunakan metode catat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosanti (2009) sama-sama meneliti tentang bahasa gaul.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh rosanti pada media cetak tabloid gaul edisi bulan januari-februari 2009 tentang penggunaan wacana cerpen sedangkan objek dari penelitian ini menggunakan media elektronik sosial media twitter, mendeskripsikan bentuk bahasa gaul serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter periode 2018/2019.

4. Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kota Gede Ismiyati (2011)

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa prokem di kalangan remaja kota gede. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan kajian linguistik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati (2011) sama-sama meneliti tentang bahasa gaul.

Perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan ismiyati di kalangan remaja kota gede yang mendeskripsikan tentang kosa kata bahasa prokem, pembentukan kosa kata prokem secara morfologi, jenis, makna dan fungsi sedangkan penelitian ini meneliti bentuk bahasa gaul serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter periode 2018/2019.

2.2 Kajian Teori

Teori sangat diperlukan dalam suatu penelitian guna memberikan arahan terhadap penelitian tersebut. Teori yang digunakan harus memberikan pemahaman terhadap objeknya.

2.2.1 Sociolinguistik

Sociolinguistik sebagai salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji mengenai bahasa dan hubungannya dalam pemakaiannya di masyarakat. Ini berarti bahwa sociolinguistik memandang bahasa pertama-tama sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi, serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu (Sumarsono, 2004: 1).

Sosiolinguistik menurut (Kridalaksana 1978: 84) merupakan ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan diantara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu didalam suatu masyarakat bahasa.

Kerste, ddk. (1975) berpendapat bahwa sosiolinguistik adalah subdisiplin ilmu bahasa yang mempelajari faktor-faktor sosial yang berperan dalam penggunaan bahasa dan pergaulan sosial.

2.2.2 Bahasa Gaul, Prokem, dan Slank

Wilimedia Ensiklopedi Indonesia (2006) bahasa gaul merupakan ragam nonstandard bahasa Indonesia yang digunakan di Jakarta pada tahun 1980-an hingga sekarang, menggantikan bahasa prokem yang telah digunakan sebelumnya, bahasa gaul identik dengan remaja karena para remaja ingin menunjukkan eksistensinya sebagai remaja yang salah satunya diekspresikan melalui bahasa gaul (Hilaliyah, 2010: 21).

Bahasa prokem adalah sejenis ragam bahasa khas disebut sebagai jenis bahasa rahasia yang hanya digunakan oleh kelompok tertentu untuk berkomunikasi dengan masyarakat di luar anggota kelompoknya (Salliyanti, 2003: 1). Pencipta asli bahasa prokem adalah kaum pencoleng, pencopet, bandit, dan sebangsanya. Di Jakarta mereka ini disebut kaum preman (Sumarsono, 2014: 154). Para kaum preman ini selalu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa sesama preman tanpa sembunyi-sembunyi, akibatnya lama kelamaan secara perlahan orang sekitar dapat memahaminya.

Slang adalah variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia. Variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui

oleh kalangan di luar kelompok itu. Oleh karena itu, kosa kata yang digunakan dalam slang selalu berubah-ubah (Chaer dan Agustina, 2004: 67).

Perbedaan bahasa gaul, slank dan prokem, yaitu bahasa gaul lebih bersifat umum atau luas, semua orang mengetahui bahasa gaul. Slank bersifat komunitas maka dari itu bahasa slank hanya di ketahui oleh sesama komunitas atau rahasia, sedangkan prokem bersifat ala daerah, seperti bahasa yang digunakan oleh masyarakat betawi di Jakarta.

Eksistensi diri mengekspresikan melalui bahasa gaul, prokem di sini bahasa pertama sebelum bahasa gaul kelompok pertama yang menggunakan bahasa tersebut yaitu kelompok preman, pencopet dan bandit. Slank merupakan bahasa yang memiliki ciri kosa katanya bersifat baru, dan cepat berubah hampir setiap hari karena di luar anggota kelompok sudah banyak yang mengetahui bahasa gaul tersebut. Contoh seperti *so what, he to the lo hello, gitu loh*, dalam dunia kejahatan (pencuri, tukang copet) pernah digunakan ungkapan seperti barang dalam arti 'mangsa', kacamata dalam arti 'polisi', daun dalam arti 'uang', gemuk dalam arti 'mangsa besar.'

2.2.3 Bentuk

Bentuk adalah wujud atau rupa suatu susunan atau rangkaian yang mencakup pilihan kata, susunan kalimat, jalannya irama, pikiran, perasaan yang terjelma di dalamnya dan membentuk satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan sehingga terbentuk suatu keindahan (Syahbana (dalam Muslim, 2011: 18).

2.2.4 Bentuk bahasa gaul

Budiman, A. 2006 (dalam Sutami, H. dan Malagina) Dalam bahasa gaul, unsur yang paling penting adalah kosakatanya. Sebagian besar kosakata bahasa gaul dibentuk melalui proses penyingkatan (abbreviation) dan penyerapan (borrowing), Penyingkatan di sini maksudnya meliputi akronim dan pemendekan. Peminjaman meliputi kata dan frasa dialek sosial dan regional yang nonformal serta bahasa kata dan frasa pinjaman dari bahasa asing, terutama bahasa Inggris.

a. Singkatan

Menurut Kridalaksana (2008: 222) Singkatan adalah hasil proses penyingkatan. Penyingkatan yaitu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf, maupun yang tidak dieja huruf demi huruf. Contoh seperti jbjb, rl, rp, ff, tl.

b. Pemenggalan

Pemenggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Teknik analisis pembentukan kata dengan cara memilah kata yang mengalami proses pemendekan dengan mengekalkan salah satu bagian depan atau belakang (Kridalaksana, 2008: 178). Contoh seperti jan (jangan), nget (banget), leh (boleh), gak (enggak/tidak), tar (entar/nanti), jing (anjing), sa (bisa).

c. Kontraksi

Menurut Kridalaksana (2008: 135), kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem, seperti sendratari, rudal, berdikari.

Contoh dalam bahasa gaul seperti palbis, pansos, cogan, cecan.

d. Akronim

Menurut Kridalaksana (2008: 5), Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan. Data yang didapat dari hasil screenshots oleh fans Kpop pada akun twitter, dari bentuk akronim yang di temukan sebanyak 2 kosakata. Contoh seperti LOL, PAP.

2.2.5 Faktor

Dalam KBBI faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian Bahasa gaul.

1. Usia remaja

Menurut Owen (dalam Papalia, 2004) Remaja mulai pekak dengan kata-kata yang memilikimakna ganda. Remaja menyukai penggunaan metaphor, ironi dan bermain dengan kata-kata untuk mengekspresikan pendapat mereka. Terkadang mereka menciptakan ungkapan-ungkapan baru yang sifatnya tidak baku. Bahasa seperti inilah yang kemudian banyak dikenal dengan istilah bahasa gaul.

Menurut Erikson (1968), usia remaja memasuki tahapan psikososial yang disebut sebagai identity versus role confusion, di mana pada tahapan ini adanya pencarian dan pembentukan identitas, remaja ingin diakui sebagai individu yang unik yang memiliki identitas sendiri yang terlepas dari dunia anak-anak maupun dewasa.

2. Lingkungan

Perkembangan sosial pada masa remaja lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibanding orang tua Conger, 1991 (Papalia dan olds, 2001) dibanding pada masa kanak-kanak, remaja lebih banyak melakukan kegiatan di luar rumah seperti kegiatan sekolah, ekstrakurikuler dan bermain dengan teman. Peran kelompok teman sebaya sangat berpengaruh bagi diri remaja. Teman-teman menjadi sumber informasi misalnya mengenai hal yang disukai seperti musik atau film apa yang bagus, dan sebagainya.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data menggunakan kata-kata atau kalimat bukan dengan angka-angka. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008: 61) yaitu penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif memiliki wujud kata-kata atau gambar-gambar dan bukan dengan angka-angka.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi, dengan tujuan tertentu. Sasaran yang menjadi subjek penelitian yaitu Remaja komunitas Kpop.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data dalam bentuk kosa kata yang diperoleh dari status komen pada sosial media twitter. Sugiyono (2008: 62) menjelaskan bahwa data yang berwujud bukan angka disebut data kualitatif dan data yang dihasilkan dari penelitian ini bisa diinterpretasi terhadap data yang ditemukan disosial media twitter berupa screenshots. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang dilihat sehingga diperoleh informasi dan memfokuskan pada masalah tertentu yang dalam hal ini adalah bentuk bahasa gaul

pada status dan komen di sosial media twitter periode 2018/2019 serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul di kalangan remaja Kpop sehingga dapat menjadi fokus penelitian tersebut.

Data dalam penelitian ini berasal dari Twitter. Dalam hal ini berupa aplikasi yang terpasang di handphone android, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dari bulan desember 2018 sampai bulan juli 2019.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data terkait dengan data yang akan dicari di tempat penelitian berasal dari informan yang benar-benar mengetahui dan mengerti bahasa gaul tersebut. Menurut Arikunto (2010: 265) sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh.

3.3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti (Arikunto, 2010: 108) populasi dapat diartikan sejumlah kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kalangan remaja Kpop yang ada di sosial media twitter.

3.3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang menjadi subjek penelitian atau yang terlibat dalam penelitian (Arikunto, 2010: 109). Adapun teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. (Sugiyono, 2008: 123) menjelaskan bahwa teknik *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama menjadi besar.

Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang di pandang lebih tau dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel makin banyak. Teknik ini dipilih dengan alasan bahwa seluruh populasi penelitian bersifat homogen, dalam setiap golongan baik berupa usia, status sosial dan lain-lain akan mempengaruhi adanya bahasa gaul. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Remaja yang menyukai Kpop dan selalu menggunakan bahasa gaul bersama komunitas.
2. Berusia 12-24 tahun
3. Berpendidikan minimal SMP
4. Sehat jasmani dan rohani

Data penelitian ini adalah berupa kata pada bahasa gaul yang digunakan pada akun Twitter. Segala sesuatu itu bisa berbentuk dokumen, batu, air, pohon, manusia dan sebagainya (Mahsun, 2005: 16).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah pendapatan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut.

3.4.1 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017: 124). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang bersifat gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain.

Metode dokumentasi menurut peneliti merupakan metode yang digunakan untuk mencari data berupa screenshot dari akun seseorang atau informan, dalam hal ini bahasa yang dilakukan oleh pengguna akun dalam membuat status komen bahasa gaul oleh remaja Kpop di sosial media twitter.

3.4.2 Metode Telaah Isi

Metode telaah adalah metode untuk mengkaji secara mendalam maksud atau permasalahan yang akan diteliti. Kajian isi adalah tehnik penelitian yang memanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang benar dari data diatas dasar konteks (Moleong, 2012: 220). Metode telaah ini mengkaji secara mendalam permasalahan atau maksud dari bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter.

3.5 Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap sosial maupun alam. Pada prinsipnya meneliti maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya biasanya disebut dengan instrument penelitian.

Suatu penelitian dapat tercapai tujuannya sesuai harapan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, maka diperlukan metode pengumpulan data yang dihasilkan dapat dijamin objektivitasnya.

Dalam KBBI, instrument adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan Sesutu seperti instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Handphone

Dalam penelitian ini handphone digunakan untuk mengambil data dengan cara screenshots (layar tembak) status komen di sosial media twitter.

2) Laptop

Laptop adalah alat elektronik yang memiliki peranan penting dalam menyatukan data-data selama penelitian.

3.6 Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain dengan data yang serupa, tetapi tak sama (Mahsun, 2012: 253) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif hal ini berarti peneliti akan mendeskripsikan informan fakta penggunaan bahasa gaul yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh tidak digunakan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati berkaitan dengan upaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul, bentuk

bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter. Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat penting karena merupakan inti dari aktifitas ilmiah yang disebut penelitian. Peneliti menggunakan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

1. Identifikasi Data

Data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian peneliti melakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, yaitu bentuk bahasa gaul di sosial media twitter.

2. Klasifikasi Data

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara terperinci sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah. Dalam hal ini, peneliti menggolongkan untuk melakukan penyusunan melalui bagian bagian tertentu dan mampu memudahkan peneliti dalam memperoleh gambaran tentang bentuk bahasa gaul di sosial media twitter.

3. Interpretasi

Suatu kegiatan dengan menggabungkan analisis sebelumnya untuk menemukan makna. Dimana pada tahap ini, peneliti menafsirkan dan menginterpretasi data tersebut sesuai kebutuhan. Peneliti merancang atau menulis kembali setelah melakukan pembuktian pada tahap analisis deskriptif sebelumnya. Peneliti mengambil kesimpulan dari apa yang diteliti sehingga pengumpulan data sudah diperbaiki dan dinyatakan selesai.